

Global Sentiment

Sentimen global masih mixed dengan risiko geopolitik Timur Tengah tetap tinggi, namun tekanan pasar sedikit mereda setelah harga minyak turun untuk hari keempat berturut-turut ke sekitar US\$95.5/barel, didukung meningkatnya arus minyak melalui Selat Hormuz dan harapan diplomasi AS-Iran, meski serangan di sekitar Hormuz dan Bab el-Mandeb masih menjaga risk premium energi. Hal ini mendorong yield UST 10Y kembali di bawah 5% dan mendukung rebound aset berisiko, dengan Nasdaq naik 2.3%. Dari AS, Chicago Fed National Activity Index turun ke -0.04 pada Agustus dari +0.08, menunjukkan moderasi aktivitas ekonomi, sementara komentar pejabat The Fed kembali menegaskan bahwa suku bunga dapat dinaikkan apabila inflasi tidak kembali menuju target 2%, sehingga pasar masih memperkirakan satu kali kenaikan hingga akhir tahun. Ekspektasi hike The Fed cenderung berdampak terhadap kenaikan yield UST, terutama tenor pendek, dan penguatan USD, sehingga meningkatkan opportunity cost aset emerging markets. Di Inggris, yield gilt juga turun seiring meredanya harga energi, meski euro masih tertekan oleh ketidakpastian politik Jerman dan risiko fiskal Prancis. Ke depan, fokus pasar akan tertuju pada keberlanjutan arus minyak melalui Hormuz, perkembangan diplomasi AS-Iran, serta komunikasi The Fed mengenai inflasi dan suku bunga, yang akan menjadi penentu utama arah yield global, USD, dan risk appetite pasar.

Domestic Sentiment

Sentimen domestik masih cenderung berhati-hati, dengan rupiah melemah 0.54% ke Rp17,830/US\$ meski mayoritas mata uang Asia menguat, karena tekanan harga minyak dan risiko inflasi yang masih tinggi. Pertumbuhan kredit yang kuat menjadi penopang aktivitas ekonomi, dengan Kredit Himbara tumbuh 16.95% YoY pada Juli 2026, ditopang pertumbuhan kredit BUMN/BUMD 57.79% dan swasta non-lembaga keuangan 23.87%. Di sisi fiskal, posisi APBN hingga Agustus masih relatif terjaga dengan defisit 0.93% PDB dan surplus keseimbangan primer Rp154 triliun, namun pemerintah tetap menghadapi risiko pelebaran defisit menuju sekitar 2.85% PDB pada akhir tahun seiring potensi kenaikan belanja kuartal IV serta kondisi pembiayaan global yang lebih ketat. Fundamental eksternal masih perlu dicermati karena defisit transaksi berjalan kuartal II melebar menjadi US\$12.5 miliar atau 3.3% PDB, terutama akibat defisit migas dan peningkatan impor. Sementara itu, cadangan devisa tercatat tetap kuat di US\$145.6 miliar atau sekitar 5.6 bulan impor. Menjelang RDG BI 23 September, pasar diperkirakan mencermati ruang BI untuk mempertahankan BI Rate 5.75% sembari menjaga rupiah dan likuiditas, karena kenaikan suku bunga lebih lanjut dapat membantu stabilitas nilai tukar tetapi juga berpotensi menahan pertumbuhan kredit; dengan demikian, arah rupiah dan arus modal domestik akan sangat bergantung pada kombinasi kebijakan BI, perkembangan harga energi, serta keberlanjutan capital inflow.

Historikal

USD/IDR	18-Sep	21-Sep	Δ %
Opening	17,727	17,780	+0.30%
Highest	17,760	17,850	+0.51%
Lowest	17,722	17,750	+0.16%
Closing	17,735	17,830	+0.54%
JISDOR	17,745	17,813	+0.38%

Currency	18-Sep	21-Sep	Δ %
USD/IDR	17,735	17,830	+0.54%
EUR/IDR	20,369	20,463	+0.46%
SGD/IDR	13,893	13,977	+0.60%
JPY/IDR	112.61	113.38	+0.68%

Price Index Update

Commodity	18-Sep	21-Sep	Δ%
Crude Oil (WTI)	100.30	95.78	-4.51%
Coal	144.00	144.05	+0.03%
Nickel	16,182	16,318	+0.84%
Copper	662	669	+1.08%
CPO	1540	1540	0.00%

Safe Haven	18-Sep	21-Sep	Δ%
Gold	4,379	4,343	-0.80%
UST 10Y	5.00	4.95	-0.90%
USD/JPY	156.88	157.36	+0.31%
USD/CHF	0.8224	0.8212	-0.15%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Selasa 22/09: **17.810-17.910**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	18/09	21/09	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	6.97	6.91	-6 bps	95.92 / 96.22	6.82 / 6.76
FR0108 (10Y)	7.10	7.08	-2 bps	95.81 / 96.17	7.09 / 7.05
FR0106 (15Y)	7.16	7.16	0 bps	99.54 / 99.88	7.17 / 7.12
FR0107 (20Y)	7.19	7.19	0 bps	99.19 / 99.50	7.16 / 7.13

"... Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global..."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
20 Sep-26	CN	Loan Prime Rate 5Y	Sep	3.5%	3.5%	3.5%	--
21 Sep-26	US	Chicago Fed National Activity Index	Aug	--	-0.04	0.08	--
22 Sep-26	GB	CB Industrial Trends Orders	Sep	-34	--	-25	--
22 Sep-26	US	ADP Employment Change Weekly	Sep	--	--	16.25K	--
22 Sep-26	EA	Consumer Confidence Flash	Sep	-16.5	--	-15.5	--
23 Sep-26	US	S&P Global Services PMI Flash	Sep	1.25%	--	1%	--
23-Sep-26	ID	Interest Rate Decision	Sep	56	--	56.5	--